BAB I

PENDAHULUAN

1. LatartBelakang Penelitian

Manajemen keuangan mempunyai tujuan untuk memakmurkan para pemegang saham. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan dengan melalui nilai perusahaan ditingkatkan . Nilai perusahaan merupakan cerminan dari harga saham perusahaan. Menurut Efni dkk (2013) jika harga saham suatu perusahaan itu naik maka nilai perusahaan akan naik pula, sehingga jika nilai perusahaan itu naik maka kemakmuran para pemegang saham akan naik, begitu sebaliknya. Kebijakan dividen adalah salah satu faktor mempengaruhi tingkat nilai suatu perusahaan. Dimana jika perusahaan itu mengumumkan adanya pembagian dividen maka akan diikuti juga kenaikan harga saham perusahaan, sehingga apabila dividen yang dibagikan itu naik maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu manajer perusahaan harus memperhatikan setiap keputusannya dalam membagikan dividen (kebijakan dividen) agar dapat tercapai tujua perusahaan.

Kebijakan dividen adalaah suatu keputusan suatu perusahaan untuk membagi sebagian laba perusahaan sebagai dividen pada pemegang saham dan menahannya sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali dimasa yang datang sebagai asset untuk mengembangkan perusahaan. Investor menginvestasikan dananya dalam saham perusahaan dengan tujuan mendapat keuntungan yang diharapkan yaitu tingkat return berupa dividen dan selisih antara harga jual dengan harga beli. Perusahaan percaya jika perusahaan membayar dividen dapat membuat nilai perusahaan naik. Hal ini menunjukkan perusahaan memberikan sinyal positif kepada para investor dengan percaya bahwa informasi dividen dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Manajemen keuangan dalam mengambil kebijakan dividen harus mempertimbangkan faktor yang dapat mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2001) memberikan pendapat mengenai kebijakan dividen dipengaruhi beberapa faktor antara lain: 1) Kendala atas pembagian dividen, seperti kontrak utang, laba yang tidak cukup, ketersediaan kas, denda pajak 2) kesempatan Investasi, 3) Ketersediaan sumber modal alternatif seperti kemampuan untuk mensubtitusi ekuitas dengan utang dan pengendalian 4) Pengaruh kebijakan dividen terhadap pertumbuhan.

Perusahaan akan melakukan ekspansi dengan menggunakan dana eksternal seperti menggunakan utang karena perusahaan memiliki sumber dana internal yang rendah perusahaan tersebut. Jika penggunaan hutang meningkat maka rasio utang juga akan meningkat dan mengakibatkan investasi yang dilakukan perusahaan akan semakin beresiko. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage atau hutang yang tinggi perusahaan akan memberikan dividen yang rendah. Apabila struktur modal perusahaan bersumber dari hutang yang tinggi maka pihak manajemen akan mendahulukan untuk membayar hutang daripada membagikan dividen. Sebaliknya jika tingkat utang relative rendah perusahaan akan membagikan dividen relatif tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan Istiyaningtyas (2013) mengatakan bahwa *leverage* terhadap kebijakan dividen mempunyai hubungan yang positif san sinifikan, sedangkan menurut Rizqia dkk (2013) leverage mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan dividen juga dipengaruhi tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan (laba) dari penjualan yang dihasilkan perusahaan dari aktifitas kegiatan operasionalnya. Hubungan antara profitabilitas dengan kebijakan dividen yaitu jika laba yang dihasilkan suatu perusahaan itu meningkat maka dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan tinggi serta nilai perusahaan juga akan naik, sebaliknya jika tingkat profitabilitas itu rendah atau bahkan laba yang didapatkan perusahaan negatif maka perusahaan membagikan dividen relatif rendah atau bahkan tidak membagikan dividend an nilai perusahaan akan menurun penelitian yang silakukan Halim (2013), Marietta dan Sampurno (2013) menyatakan kebijakan dividen dividen dipengaruhi oleh profitabilitas memiliki hubungan positif dan signifikan, tetapi hasil penelitian Rizqia dkk (2013) menyatakan profitabilitas hubungannya positif tapi tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, dan menurut Rizqia dkk (2013) dan Ayuningtyas (2013) menyatakan profitabilitas memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa jika tingkat laba yang dihasilkan besar atas investasi yang dilakukan perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik.

Selain profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan juga mempengaruhi tinggi rendahnya dividen yang dibagikan ke pemegang saham. Semakin besar ukuran perusahaan yang dihitung dari total aset, maka dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan lebih besar. Jadi tingkat ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Harjono (2001) dalam Istiningtyas (2013) mengungkapkan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen juga mempunyai hubungan positif dan signifikan. Berbeda dengan Rizqia dkk (2013) menyatakan ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap kebijakan dividen dan signifikan, serta memiliki hubungan yang positif dan signifikan juga terhadap nilai perusahaan. Safitri (2015) menyatakan ukuran perusahaan memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen lainnya yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kesempatan investasi. Sri (2005) mengungkapkan *investment opportunity set* adalah aktiva perusahaan yang dikombinasikan dengan pilihan investasi dimasa mendatang dengan *net present value* positif. Dalam satu tahun terdapat kemungkin perusahaan tidak membagikan dividen sama sekali apabila ada peluang investasi yang baik dan membutuhkan dana untuk mendanai kesempatan investasi tersebut tetapi pada tahun berikutnya ada kemungkinan perusahaan akan membagikan dividen apabila kesempatan investasi buruk dan perusahaan tidak perlu menahan terlalu banyak dana untuk investasi tersebut. Sehingga kesempatan investasi berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Growth menunjukkan tingkat pertumbuhan penjualan yang dihasilkan dari penjualan perusahan dari tahun ketahun dari hasil tersebut menunjukkan penurunan maupun peningkatan dari tahun tahun sebelumnya. Manajer bisnis suatu perusahaan dalam memperhatikan pertumbuhan perusahaannya lebih menginginkan laba bersih setelah pajak perusahaan untuk diinvestasikan kembali sebagai laba ditahan, dan mengharapkan kinerja perusahaan lebih baik dari sebelumnya. Jika perusahaan focus pada pertumbuhan suatu perusahaan maka kebutuhan dana akan semakin tinggi, sehingga akan membuat manajer membuat keputusan membagikan dividen dengan tingkat yang rendah kepada para pemegang saham. Khoirul dan Ririn (2013) dalam Diah dan Sri (2016), Marietta dan Sampurno (2013)menemukan terdapat pengaruh negative dan signifikan antara pertumbuhan dengan kebijakan dividen. Dan penelitian Darminto (2007) dalam Diah dan Sri (2016) secara parsial growth mempunyai pengaruh positif terhadap DPR, dengan anggapan bahwa jika tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi maka akan membagikan deviden yang tinggi pula kepada para pemegang saham, karena kebutuhan dana bisa dipenuhi dengan sumber dana lain.

Tabel 1.1

PBV dan DPR

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Perusahaan** | **Ket** | **2011** | **2012** | **2013** | **2014** |
| 1 | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. | PBV | 16.76 | 19.73  | 19.32 | 27.35 |
| DPR(%) | 95.10 | 57.29 | 137.71 | 86.45 |
| 2 | Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. | PBV | 3.99 | 4.26 | 3.20 | 3.96 |
| DPR(%) | 30.00 | 34.80 | 66.13 | 94.29 |
| 3 | Indofood Sukses Makmur Tbk. | PBV | 1.28 | 1.50  | 1.51 | 1.45 |
| DPR(%) | 49.90 | 49.81 | 49.80 | 49.72 |
| 4 | Astra Internasional Tbk. | PBV | 3.43 | 2.59 | 2.60 | 1.92 |
| DPR(%) | 45.10 | 45.03 | 45.04 | 45.59 |

Sumber : IDX

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan tingkat PBV atau nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh dividen, tetapi pada perusahaan Indocement TunggaL Perkasa Tbk dimana pada tahun 2012 tingkat dividen naik dari 34,80 menjadi 66,13 tetapi tingkat PBV nya turun dari 4,26 menjadi 320,. Dan pada perusahaan Hanjaya Mandala terdapat DPR 137,71 % padahal prosentase tertinggi merupakan 100% tetapi dalam kasus ini terdapat 137,71 % ini ada kemungkinan adanya pembagian pada tahun sebelumnya kurang sehingga dibayarkan pada tahun 2013 dan 2014 dan pada saat itu nilai PBV perusahaan naik dari19,32 menjadi 27,35 tingkat kekurangan pembagian dividen sudah terbayarkan ditahun sebelumnya menjadikan nilai PBV pad tahun tersebut menjadi meningkat sebesar 27,35, maka dari hasil tabel tersebut perlu adanya penelitian kembali tentang bagaimana kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan, dan faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan nilai perusahaan perusahaan untuk melengkapi penelitian ini.

Penelitian terdahulu yang telah disebutkan diatas tidak semua variabel mempunyai pengaruh yang signifikan, dimana variabel *leverage*,pprofitabilitas, ukuranpperusahaan, growth, dan kesempatanpinvestasi terhadap kebijakan dividen maupun nilai perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan Istiningtyas (2013) menghasilkan variabel profitabilitas serta ukuran perusahaan memiliki hubungan positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Dan *leverage* mempunyai hubungan yang negative dan signifikan terhdap kebijakan dividen, dan *growth* memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap DPR yang merupakan indikator kebijakan dividen.

Penelitian ini mengembangkan beberapa faktor kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Karena adanya tidak konsistennya penelitian- penelitian terdahulu.

1. **Rumusan**p**Masalah Penelitian**

Rumusan masalah penelitian yang diambil adalah “Bagaimana meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan dividen pada perusahaan manufakturbyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Adapun pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, growth, dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen?
2. Bagaimana pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, growth, kesempatan investasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
3. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis variabel *leverage,* profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji dan menganalisis variabel *leverage,* profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan, kesempatan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. **ManfaatpPenelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian-kajian yang telah ada di Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung dan menambah bukti empiris untuk memperbanyak wawasan dalam bidang keuangan khususnya konsentrasi manajemen keuangan mengenai analaisisfaktor kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi mengenai penelitian sejenis.

1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai bahan masukan informasi dan pertimbangan bagi para investor maupun calon investor yang melakukan penilaian pada perusahaan. Bagi penerbit saham diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.